

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Ibrahim¹, Yusriadi Hala², Rosida Maedina Agus³

^{1,2}STIEM Bongaya Makassar

ibrahim@stiem-bongaya.ac.id¹

yusriadihala49@gmail.com²

³STIE YPUP Makassar

rosidaypup@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine whether religiosity and knowledge of sharia accounting have an effect on the interest of accounting students to have a career in sharia financial institutions. Collecting data using primary data obtained from questionnaires using a purposive sampling method. The population is accounting students at STIEM Bongaya Makassar with a total sample of 114 respondents. The data quality test used in this study is the validity of the Pearson correlation and the reliability of Cronbach's Alpha. The classical assumptions have also been tested in the form of normality assumptions, multicollinearity assumptions and heteroscedasticity assumptions. The method of data analysis used multiple linear regression techniques. The results of this study indicate that the religiosity variable (X1) has no significant effect on the interest of accounting students to have a career in Islamic financial institutions because the significant value of t 0.098 is greater than $\alpha = 0.05$. The Islamic accounting knowledge variable (X2) has a significant effect on the interest of accounting students to have a career in Islamic financial institutions because the significant value of t 0.00 is smaller than $\alpha = 0.05$.

Keywords: Interest, Religiosity and Knowledge of Sharia Accounting.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah studi kasus pada mahasiswa STIEM Bongaya Makassar. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasinya adalah mahasiswa akuntansi STIEM Bongaya Makassar dengan sampel yang terkumpul berjumlah 114 responden. Uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas pearson correlation dan reliabilitas cronbach Alpha, juga telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, asumsi multikolinearitas dan asumsi heteroskedastisitasnya. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah karena nilai signifikan t 0,098 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Variabel pengetahuan akuntansi syariah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah karena nilai signifikan t 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Kata kunci: Minat, Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah.

PENDAHULUAN

Di dalam pemilihan karir, setiap individu memiliki beberapa pertimbangan di dalam pemilihan karirnya, tentunya minat sangat mempengaruhi pemilihan karir seseorang. Minat menurut Fitria dalam Fenti Febriyanti (2019) pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan luar diri. Sebagai seorang mahasiswa, sudah semestinya mempunyai pandangan ataupun minat dalam berkarir setelah lulus nanti, dengan pemilihan karir yang sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang tentunya membuat tujuan hidup akan lebih terarah dan mudah dicapai. Dengan berkembangnya bisnis syariah diharapkan mampu menjadi alternative minat bagi para calon akuntan syariah untuk terjun di dunia Syariah. Di dalam pemilihan karir di Lembaga Keuangan Syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu

faktor pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pengetahuan akuntansi syariah dan religiusitas

Religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah dapat mempengaruhi minat dalam memilih berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Seorang akuntan syariah yang memiliki nilai spiritual atau religius tentunya merupakan sebuah pilihan hidup. Religiusitas merupakan nilai-nilai agama yang dianut seseorang (Agustini, 2020). Seseorang yang telah menghayati dan telah menginternalisasikan ajaran agamanya, maka akan mempengaruhi segala tindakan dan pandangan hidupnya, sehingga seseorang dengan sikap religiusitas yang tinggi akan mempertimbangkan dirinya untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Wahyu Rambe,2019).

Akuntansi syariah merupakan proses akuntansi yang berdasarkan prinsip syariah., dimana bentuk pertanggung jawaban tidak hanya manusia kepada manusia, namun juga manusia kepada tuhanNya. Dalam prodi akuntansi, mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi syariah mulai dari transaksi, pencatatan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Sebagai seorang calon akuntan memiliki pengetahuan yang memadai

terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai Islam, paradigma transaksi syariah, azas transaksi syariah dan standar akuntansi syariah, hal tersebut dibutuhkan agar mampu memberikan professional *judgment*, terutama didalam menghadapi kondisi ketidakpastian. Dengan pemahaman tersebut merupakan modal utama seseorang untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, dan kesukaan (KBBI,2008). Hartono (dalam Mirayanti, dkk.2017) mengatakan minat (*intention*) sebagai suatu hasrat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Minat merupakan keinginan yang kuat yang bisa berasal dari dalam maupun luar diri seseorang karena adanya kecenderungan hati yang memacu semangat seseorang untuk berusaha keras dalam mencapai tujuan (Kadek & Ni Made, 2018). Sedangkan Sari, Y.Dkk (dalam Yazid .2017). mengartikan minat sebagai keadaan dimana seseorang mempunyai ketertarikan terhadap sesuatu dan diikuti dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari ataupun membuktikan.

Minat memiliki kaitan terhadap dorongan dalam diri individu yang kemudian memunculkan keinginan untuk berpartisipasi atau melibatkan diri pada sesuatu yang diminatinya (Azy Athoillah,2017.184). Minat berhubungan dengan ketertarikan terhadap hal-hal yang disenangi yang menimbulkan rasa keingintahuan sehingga mempengaruhi tindakan seseorang, dalam hal ini minat juga berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang.

Faktor-faktor yang mendasari minat menurut Crow & Crow yang diterjemahkan oleh Z.Kasijan (dalam Azy Athoillah, 2107,183) yaitu faktor dorongan dari dalam yang bersifat sosial dan emosional dapat berupa kebutuhan yang berhubungan jasmani dan rohani, selain itu dorongan motivasi sosial berupa mendapatkan pengakuan dan

penghargaan dari lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi timbulnya minat

Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religi yang berarti kepercayaan kepada tuhan, sedangkan religiusitas bermakna sebagai pengabdian terhadap agama atau kesalehan (KBBI,2002)

Jalaluddin dalam Zuhirsyan dan Nurlinda (2018). Mengatakan bahwa religiusitas secara material bermakna agama. Religiusitas berkaitan dengan pemahaman seseorang terhadap agama dan pengamalannya di kehidupan sehari-harinya. menurut Anshori dalam Ghufron dan Risnawita (dalam Wahyu Rambe, 2019) agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek agama yang

telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Wahyu Rambe (2017) menegaskan bahwa apabila seseorang telah mendalami dan menghayati ajaran agamanya, maka ajaran agama akan akan mempengaruhi tindakan dan pandangan hidupnya.

Terdapat lima dimensi religiusitas (Wahyu Rambe,2019) yaitu:

- a. Dimensi ritual
- b. Dimensi keyakinan/ideologi,
- c. Dimensi intelektual
- d. Dimensi pengalaman
- e. Dimensi konsekuensi

Tingkat keagamaan seseorang tentunya berbeda dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor para ahli memberikan pandangan yang berbeda, sebagaimana yang dijelaskan Thouless (1995:34) dalam Iswahudin (2015) dalam Agustini Dkk (2020) membedakan faktor- faktor yang

mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu :

- a. Faktor sosial, yaitu berkaitan dengan perkembangan keagamaan termasuk pengaruh pendidikan, orang tua dan tradisi-tradisi sosial, ataupun tekanan dari lingkungan sosial.
- b. Faktor pengalaman, yaitu berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan dan spiritual.
- c. Faktor kehidupan, seperti kebutuhan akan rasa aman dan nyaman, kebutuhan akan cinta dan kasih, kebutuhan dihargai, dan kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.
- d. Faktor intelektual, yaitu berkaitan dengan proses pemikiran verbal atau rasionalisasi.

Hipotesis

- H1 : Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi STIEM Bongaya Makassar berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
- H2 : Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIEM Bongaya Makassar berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
- H3 : Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stiem Bongaya Makassar berkarir di Lembaga Keungan Syariah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menganalisis data yang dimana data-datanya berupa numerik atau angka (Suryani dan Hendryadi, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh religiusitas pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah..

Sehubungan dengan pendekatan penelitian kuantitatif, adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya minat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut, hasil analysis deskriptif variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	114	6	30	27.91	3.679
pengetahuan akuntansi syariah	114	15	40	34.22	4.154
minat berkarir	114	11	35	27.15	5.571
Valid N (listwise)	114				

Sumber data: Ouput SPSS diolah, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa deskripsi masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Variabel religiusitas (X_1), memiliki nilai minimum sebesar 6,00 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian rendah atas religiusitas sebesar 6,00. Nilai maksimum sebesar 30,00 yang artinya bahwa dari seluruh responden memberikan penilaian paling atas jawaban religiusitas sebesar 30,00, rata-rata memberikan penilaian sebesar 27,91. Sedangkan standar deviasi sebesar 3,679 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel religiusitas adalah sebesar 3,679 dari 114 responden.
- 2) Variabel pengetahuan akuntansi syariah (X_2), memiliki nilai minimum sebesar 15,00 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas pengetahuan

akuntansi syariah sebesar 15,00. Nilai maksimum sebesar 40,00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban pengetahuan akuntanis syariah sebesar 40,00. Nilai rata-rata pengetahuan akuntansi syariah 34,22 yang artinya bahwa seluruh responden memberikan jawaban atas pengetahuan akuntansi syariah rata-rata memberikan penilaian sebesar 34,22, sedangkan standar deviasi sebesar 4,154 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari pengetahuan akuntansi syariah adalah sebesar 4,154 dari 114 responden.

- 3) Variabel minat berkarir di lembaga keuangan syariah (Y), memiliki nilai minimum sebesar 11,00 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas minat berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 11,00. Nilai maksimum

sebesar 35,00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban minat berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 35,00. Nilai rata-rata minat berkarir 27,15 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas minat berkarir rata-rata memberikan penilaian sebesar 27,15. Sedangkan standar deviasi sebesar 5,571 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel minat

berkarir di lembaga keuangan syariah adalah sebesar 5,571 dari 114 responden.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.999	4.421		.904	.368
Religiusitas	.239	.143	.158	1.669	.098
Pengetahuan Akuntansi Syariah	.481	.127	.359	3.793	.000

Sumber: Output SPSS diolah 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi religiusitas (X1) dan pengetahuan akuntansi syariah (X2) terhadap minat berkarir (Y) sebagai berikut:

$$Y = 3,999 + 0,239 + 0,481$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,999 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah) adalah nol maka minat mahasiswa akuntansi STIEM Bongaya Makassar akan terjadi sebesar 3,999.
- 2) Variabel religiusitas diperoleh nilai koefisien sebesar 0,239, hal tersebut

dapat diartikan apabila variabel religiusitas meningkat satu satuan, maka minat mahasiswa jurusan akuntansi STIEM Bongaya Makassar akan naik sebesar 0.239.

Variabel pengetahuan akuntansi syariah diperoleh koefisien sebesar 0,481, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pengetahuan akuntansi syariah meningkat satu satuan maka minat mahasiswa jurusan akuntansi STIEM Bongaya Makassar akan naik sebesar 0,481.

Hasil Uji Parsial

Adapun hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Parsial

T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.999	4.421		.904	.368
Religiusitas	.239	.143	.158	1.669	.098
Pengetahuan Akuntansi Syariah	.481	.127	.359	3.793	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir
Sumber: Output SPSS diolah 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa Variabel reigiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Tingkat pemahaman religiusitas yang baik tidak berpengaruh terhadap minat untuk berkarir dilembaga keuangan syariah, setiap orang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi belum tentu berkeinginan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, karena dalam penerapan sikap religius dapat diterapkan dimanapun dan kapan pun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ariska (2020) dan penelitian oleh Riska dan Nur (2020) bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti dan Agustini (2020).

Variabel pengetahuan akuntansi syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Seseorang dengan

tingkat pemahaman tinggi terhadap pengetahuan akuntansi syariah ia akan memanfaatkan potensi yang ia miliki untuk memilih berkarir dilembaga keuangan syariah .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cynthia

Candraning dan Rifqi Muhammad. (2017)

Hasil Uji Simultan

Adapun hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	717.181	2	358.590	14.270	.000 ^b
	Residual	2789.284	111	25.129		
	Total	3506.465	113			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas

Sumber: Output SPSS diolah 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan dari religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukann oleh Dian Ariska (2020) yang menyatakan bahwa religiusitas dan pengetahuan akuntansi

syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dilembaga keuangan syariah Variabel religiusitas (X1) adalah 0,239 dan pengetahuan akuntansi syariah (X2) adalah 0,481. Maka dapat disimpulkan variabel yang berpengaruh dominan dilihat dari nilai terbesar yaitu pengetahuan akuntansi syariah senilai 0,481.

Adapun hasil koefisien berikut:
determinasi dapat dilihat pada tabel

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.205	.190	5.013

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Berkarir

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil R^2 yaitu sebesar 0,205 atau sebesar 20,5% besarnya minat berkarir di lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah, sedangkan 70,5% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian yang dilakukan.

KESIMPULAN

Religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi STIEM Bongaya Makassar yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi STIEM Bongaya berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa jurusan akuntansi STIEM Bongaya Makassar di lembaga

keuangan syariah yang berarti terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi STIEM Bongaya Makassar berkarir di lembaga keuangan syariah.

Religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara

simultan terhadap minat berkarir mahasiswa jurusan akuntansi STIEM Bongaya di lembaga keuangan syariah yang berarti terdapat pengaruh terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D., & Komala, A. R. (2017). Akuntansi Syariah. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah: Studi pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2).
- Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa*, 6(002), 40-55.
- Ahmad, Jumal. (2020). *Religiusitas, Refleksi dan Subjektifitas Keagamaan*. Yogyakarta: Penerbit Depublish.
- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(02).
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90-98.
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 51-79.
- Dody, dkk. (2015). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 4(1).

- Febriyanti, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 88-98.
- Gozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kaddafi, Muammar, Dkk. (2016). *AKUNTANSI SYARIAH*. Medan: Medenatera.
- Mirayanti, R., Suryaputri, R. V., & Sari, N. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam memilih Mata Kuliah Akuntansi Syariah sebagai Mata Kuliah Pilihan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(1), 52-66.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rafiq, L. R., & Setiawan, M. A. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(3), 2929-2941.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Soemitra, A. (2015). *Bank Lembaga Keuangan Syariah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. (2018). *Motodologi Penelitian* (Ed.1). Depok: Rajawali i Pers.
- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Premadamedia Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombnasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Herlina, Vivi. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Yazid, A. A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Menunaikan Zakat di Nurul Hayat Cabang Jember. *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 8(2), 173-198.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018). Pengaruh Religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Bank Syariah. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 48-62.